

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang sudah ditetapkan, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif.

Lexy J. Moleong, mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁷⁴

Sedangkan pendekatan penelitian ini adalah metode disiplinery dengan menggunakan pendekatan normative Syar'i (pendekatan agama atau tinjauan agama), pendekatan normative Yuridis (pendekatan hukum positif atau hukum Negara) serta pendekatan Sosialogis (pendekatan social).

Agar tidak terjebak pada kesalahan yang umumnya terjadi pada sebuah penelitian hukum dengan melaksanakan penggunaan format penelitian empiris dalam ilmu sosial terhadap penelitian normatif (penelitian yuridis normatif), maka penting sekali mengetahui dan memutuskan jenis penelitian sebagai salah satu komponen dalam metode penelitian. Sebab ketepatan dalam metode penelitian akan sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil suatu penelitian hukum.

Jenis penelitian ini sangat penting bagi peneliti karena dengan metode seperti ini, maka data yang peneliti dapatkan di lokasi penelitian akan peneliti kumpulkan

⁷⁴Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: RemajaRosdakarya, 2012), h. 6.

dan mengaitkannya dengan data sebelumnya berdasarkan hukum yang berlaku sehingga menjadi data yang valid.

B. Teknik pengumpulan Data

Dalam rangka pengumpulan data peneliti mengambil sampel dari populasi yang ada sebagai obyek penelitian dalam penelitian ini populasi yang diteliti adalah sebanyak 20 pasang suami isteri (keluarga yang melakukan perkawinan dini). Adapun pengertian populasi adalah merupakan "kumpulan individu atau obyek yang merupakan sifat-sifat umum. Arikunto, menjelaskan bahwa : "Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.⁷⁵ Adapun sampel menurut Arikunto: "Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁷⁶ maka sampel yang diambil untuk dapat mewakili populasi adalah sebanyak 50 % atau sebanyak 10 rumah tangga yang melakukan perkawinan dini. Sampel ini diambil berdasarkan pertimbangan luasnya wilayah penelitian dan tingkat kemampuan pasangan untuk memberikan informasi tentang hal-hal yang dibutuhkan peneliti dalam penyelesaian tesis ini.

C. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian ini, Peneliti akan melakukan penelitian di wilayah Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur dengan cara mendalami kehidupan masyarakat di wilayah tersebut. Adapun waktu penelitian akan dilaksanakan selama 3 bulan yang terhitung sejak peneliti mendapat persetujuan dari para tim penguji pada saat seminar proposal.

D. Data dan Sumber Data

⁷⁵SuharsimiArikunto, *Prosedur Penelitian, S8atu pendekatanpraktek*, (Jakarta: RinekaCipta, 2010), h.115

⁷⁶SuharsimiArikunto, *Op.Cit.* h. 117

1. Data

Data adalah fakta yang sudah ditulis dalam bentuk catatan atau direkam ke dalam berbagai bentuk media, yakni komputer dan sebagainya.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan tahapan dalam proses penelitian yang penting, karena hanya dengan mendapatkan data yang tepat maka proses penelitian akan berlangsung sampai peneliti mendapatkan jawaban dari perumusan masalah yang sudah ditetapkan. Data yang dicari harus sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data, yakni:

- a. Sumber data primer atau data utama adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan melalui wawancara secaramendalam.
- b. Sumber data sekunder atau data tambahan adalah data yang diperoleh daribuku-buku, jurnal, *website*, penelitian terdahulu dan literatur lainnya yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data.⁷⁷ Teknis pengumpulan data kualitatif pada dasarnya bersifat tentatif, karena penggunaannya ditentukan oleh konteks permasalahan dan gambaran data yang diperoleh. Dalam setiap proses pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan perolehan yang dilakukan.

⁷⁷SuharsimiArikanto, *ManajemenPenelitian*(Jakarta:PT. RinekaCipta, 2005), h. 100.

Penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Metode atau teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Library research* (penelitian kepustakaan)

Setiap penelitian memerlukan bahan yang bersumber dari perpustakaan. Bahan ini meliputi buku-buku, majalah-majalah, pamflet dan bahan dokumentar lainnya.

Sumber perpustakaan diperlukan untuk:

- a. Untuk mengetahui apakah topik penelitian tersebut telah diselidiki orang lain sebelumnya, sehingga pekerjaan yang dilakukan tidak merupakan duplikasi.
- b. Untuk mengetahui hasil penelitian orang lain dalam bidang penyelidikannya, sehingga seseorang dapat memanfaatkannya bagi penelitiannya;
- c. Untuk memperoleh bahan yang tajam orientasi dan dasar teoritis seseorang tentang masalah penelitiannya.
- d. Untuk memperoleh informasi tentang teknik-teknik penelitian yang diterapkan.⁷⁸

2. *Field research* (Penelitian lapangan)

Penelitian lapangan adalah salah satu teknik pengumpulan data yang berhubungan dengan permasalahan penelitian ini. Adapun teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Tanzeh dan Suyitno, observasi adalah “cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi objek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati, maupun alam”.⁷⁹

⁷⁸Nasution, MA, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 145-146.

⁷⁹Ahmad Tanzeh, *Dasar-dasar Penelitian* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2010), h. 133.

Metode ini digunakan oleh penulis untuk memperoleh data yang tidak dapat diperoleh melalui wawancara dan kedudukan data tersebut sebagai data sekunder atau pelengkap dari data yang diperoleh dari hasil wawancara.

b. Interview (Wawancara)

Wawancara yaitu pengumpulan data dengan jalan mengadakan wawancara atau tanya jawab secara langsung dengan informan yang dianggap mengetahui masalah yang akan dibahas.⁸⁰ Peneliti berusaha menggali informasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan untuk mengetahui praktek yang ada di lapangan terkait dengan perkawinan dini yang terjadi di Kecamatan Labandia Kabupaten Kolaka Timur.

Langkah-langkah dalam melaksanakan wawancara untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan.
- 2) Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan.
- 3) Mengawali atau membuka alur wawancara.
- 4) Melangsungkan wawancara.
- 5) Mengonfirmasikan ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya.
- 6) Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan.
- 7) Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.⁸¹

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.⁸² Untuk penelitian ini, dilakukan dengan cara mengkaji dokumen-dokumen yang terkait dengan objek penelitian. Literatur-literatur yang

⁸⁰Irawan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial Suatu Teknik Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial lainnya Pendekatan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), h. 67.

⁸¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 9.

⁸²Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT. BumiAksara, 2001),h. 81.

relevan dimasukkan pula dalam kategori pendukung penelitian. Semua dokumen yang berhubungan dengan penelitian bersangkutan perlu dicatat sebagai sumber informasi.⁸³

Dokumentasi dilakukan sebagai pelengkap untuk mendapatkan data tentang gambaran umum lokasi, sejarah singkat, letak geografis, struktur, organisasi-organisasi, sarana prasarana dan dokumentasi yang ada di desa Onemanu Kecamatan Labandia Kabupaten Kolaka Timur.

F. Prosedur Analisis Data

Analisis data yaitu proses penyederhanaan data kebentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.⁸⁴ Data-data yang berhasil dihimpun selama penelitian lapangan akan di analisis dengan menggunakan pedoman tiga tahap analisis data model Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono.⁸⁵

Adapun aktivitas analisa data adalah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*).⁸⁶

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang biasa tidak valid sebagai usaha meningkatkan derajat kepercayaan data. Kriteria kredibilitas data (*validitas*) yang dimaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpul mengandung kebenaran baik bagi pembaca maupun subyek yang

⁸³W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Grasindo, 2004), h. 123.

⁸⁴Masri Singa rimbun dan Sofian Effendi (ED), *Metode Penelitian Survei*(Jakarta: LP3ES, 1989), h. 263.

⁸⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 329.

⁸⁶*Ibid.*, h. 91.

diteliti. Adapun pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketentuan, dan triangulasi.⁸⁷



⁸⁷Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Al-Fabeta, 2008), h.92.